



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
NON PERFORMING FINANCING (NPF)
TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT.
BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2009-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

ABDULLAH MUSTHOPA HASIBUAN

NIM. 13 220 0136

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2017



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
NON PERFORMING FINANCING (NPF)
TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT.
BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2009-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

ABDULLAH MUSTHOPA HASIBUAN

NIM. 13 220 0136

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUN**

2017



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
NON PERFORMING FINANCING (NPF)
TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT.
BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2009-2016**

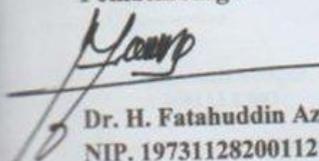
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

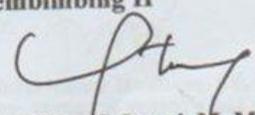
Oleh

**ABDULLAH MUSTHOPA HASIBUAN
NIM. 13 220 0136**

Pembimbing I


**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 197311282001121001**

Pembimbing II


**Utari Evy Cahyani, M. M
NIP. 19870521 201503 2 004**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ABDULLAH MUSTHOPA HASIBUAN
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 06 Oktober 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ABDULLAH MUSTHOPA HASIBUAN yang berjudul "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PRIODE 2009-2016", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II

Utari Evy Cahyani, S.P, M.M
NIP.19870521 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDULLAH MUSTHOPA HASIBUAN
NIM : 13 220 0136
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PRIODE 2009-2016

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Oktober 2017
Saya yang Menyatakan,



ABDULLAH MUSTHOPA HASIBUAN
NIM: 13 220 0136

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

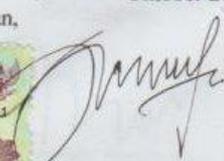
Nama : Abdullah Musthopa Hasibuan
Nim : 13 220 0136
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Priode 2009-2016.”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengali media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 06 Oktober 2017
Yang menyatakan,




ABDULLAH MUSTHOPA HASIBUAN
NIM. 13 220 0136



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-1346/In.14/G/G.5/PP.01.1/10/2017 tanggal 16 Oktober 2017, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : **Abdullah Musthopa Hasibuan**
 No. : **13.220.0136**
 Jurusan : **Perbankan Syari'ah**

Anggota ini menyatakan ~~LULUS~~, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ **DALAM UJIAN** Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai ujian Munaqasyah **76,25 (...B..)** ditambah nilai ujian Komprehensif **77,75 (...B..)** sehingga menjadi nilai Skripsi **77 (...B..)**

Anggota demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUM LAUDE : 3.50 - 4.00
- b. AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- c. BAIK : 2.50 - 2.99
- d. CUKUP : 2.00 - 2.50
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Anggota indeks prestasi kumulatif **3,17**. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar **SARJANA EKONOMI (SE)** dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang bersangkutan.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : **400**.

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2017

Panitia Ujian Munaqasyah
 Sekretaris,

(Signature)
 Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
 NIP : 197905252006041004

- (Signature)*
- Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
 NIP: 197201282001121001
- (Signature)*
- Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
- Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
- Hamzah Isa, ST., M.Si
- Guatama Siregar, S.Pd., MM

1. *(Signature)*
2. *(Signature)*
3. *(Signature)*
4. *(Signature)*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ABDULLAH MUSTHOPA HASIBUAN
NIM : 13 220 0136
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PRIODE 2009-2016**

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Anggota

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Budi Gautama Siregar, S. Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Oktober 2017
Waktu : 13.20 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : 77 (B)
IPK : 3,17
Revisi : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PRIODE 2009-2016

NAMA : ABDULLAH MUSTHOPA HASIBUAN
NIM : 13 220 0136

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 02 Nopember 2017
Dekan



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : **ABDULLAH MUSTHOPA HASIBUAN**
NIM : **13 220 0136**
Judul : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PRIODE 2009-2016.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya teori yang bertentangan dengan fakta yang ditemukan di lapangan yang menyatakan apabila *Non Performing Financing* (NPF) naik maka akan menyebabkan pembiayaan menurun. Selain masalah tersebut ditemukan juga fenomena bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak stabil setiap tahunnya dari periode tahun 2009-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana pihak ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2009-2016.

Penelitian ini berkaitan dengan bidang perbankan syariah, Sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Pembiayaan serta teori-teori lain yang mendukung penelitian ini. Sumber dana yang dimiliki bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya termasuk dalam penyaluran pembiayaan, diantaranya berasal dari dana pihak ketiga. Sesuai dengan prinsipnya, dana pihak ketiga tersebut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memperoleh keuntungan. Dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah tidak terlepas dari risiko pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) yang menyebabkan pendapatan bank menjadi berkurang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data berupa data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, berupa laporan keuangan publikasi triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2009-2016. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22.0. Variabel dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (X_1), *Non Performing Financing* (X_2) dan Pembiayaan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan, Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan yang ditunjukkan, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($20,087 > 2,045$). *Non Performing Financing* tidak berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan yang ditunjukkan, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($1,552 < 2,045$). Sedangkan secara simultan DPK dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan yang ditunjukkan, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($223,071 > 3,316$). Variabel Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* mampu menjelaskan variabel pembiayaan sebesar 93,9% sisanya sebesar 6,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti hanturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Priode 2009-2016.”** Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas

akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan sekaligus pembimbing I, dan Ibu Utari Evy Cahyani, M. M pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda tercinta Abd. Halim Hasibuan dan Ibunda tercinta Masdelima Siregar yang telah membimbing dan memberikan banyak dukungan dorongan senantiasa kepada penulis demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberikan doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga menjadi apa yang diharapkan.
8. Sahabat-sahabat dan seluruh rekan juang mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2013, khususnya Perbankan Syariah-4 yang telah berjuang bersama-sama.

Padangsidimpuan, Oktober 2017
Peneliti

Abdullah Musthopa Hasibuan
NIM. 13 220 0136

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba | B | Be |
| ت | ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | kha | Kh | ka dan ha |
| د | dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra | R | Er |
| ز | zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | Es dan ye |
| ص | šad | š | es (dengan titik dibawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘. | koma terbalik di atas |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | fa | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Ki |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|--------|-------------|------|
|  | fathah | A | A |
|  | Kasrah | I | I |
|  | dommah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|---|----------------|----------|---------|
|  | fathah dan ya | Ai | a dan i |
|  | fathah dan wau | Au | a dan u |

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---|-------------------------|-----------------|----------------------|
|  | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
|  | kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
|  | dommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI..... | |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH..... | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | v |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 8 |
| E. Rumusan Masalah | 9 |
| F. Tujuan Penelitian | 9 |
| G. Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| H. Sistematika Pembahasan | 11 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 14 |
| A. Kerangka Teori | 14 |
| 1. Pembiayaan | 14 |
| a. Pengertian Pembiayaan | 14 |
| b. Jenis-Jenis Pembiayaan..... | 15 |
| c. Bentuk Akad Pembiayaan Bank Syariah | 17 |
| 2. Dana Pihak Ketiga | 20 |
| a. Simpanan Giro (<i>Demam Deposit</i>) | 21 |
| b. Tabungan (<i>Saving</i>)..... | 21 |
| c. <i>Deposito (Time Deposit)</i> | 22 |
| 3. <i>Non Performing Financing (NPF)</i> | 25 |
| a. Pengertian NPF..... | 25 |
| b. Sebab-sebab Pembiayaan Bermasalah..... | 28 |
| c. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah | 28 |
| 4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan..... | 30 |

| | |
|--|-----------|
| 5. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> terhadap Pembiayaan | 30 |
| B. Penelitian Terdahulu | 32 |
| C. Kerangka Pikir | 34 |
| D. Hipotesis | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 36 |
| B. Jenis Penelitian..... | 36 |
| C. Populasi dan Sampel | 37 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data..... | 39 |
| E. Analisa Data..... | 40 |
| 1. Statistik Deskriptif..... | 40 |
| 2. Uji Asumsi Dasar | 40 |
| a. Uji Normalitas | 40 |
| b. Uji Linieritas..... | 41 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 41 |
| a. Uji Multikolinieritas | 41 |
| b. Uji Autokorelasi | 42 |
| c. Uji Heteroskedastitas | 42 |
| 4. Analisis Regresi Berganda..... | 43 |
| 5. Uji Hipotesis..... | 43 |
| a. Uji Parsial (Uji t) | 43 |
| b. Analisis Varian (Uji F)..... | 44 |
| c. Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)..... | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 46 |
| A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) | 46 |
| B. Perkembangan Variabel Penelitian | 47 |
| 1. Dana Pihak Ketiga (DPK)..... | 47 |
| 2. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) | 48 |
| 3. Pembiayaan | 49 |
| C. Deskriptif Hasil Penelitian..... | 50 |
| 1. Uji Statistik Deskriptif..... | 50 |
| 2. Uji Asumsi Dasar | 51 |
| a. Uji Normalitas | 51 |
| b. Uji Linieritas | 52 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 53 |
| a. Uji Multikolinieritas | 53 |
| b. Uji Autokorelasi | 54 |
| c. Uji Heteroskedastisitas | 55 |
| d. Uji Regresi Berganda..... | 56 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Uji Hipotesis | 57 |
| a. Uji t | 57 |
| b. Analisis Varian (Uji F) | 61 |
| c. Koefisien Determinasi (R^2) | 62 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 63 |
| BAB V PENUTUP | 66 |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | : Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk..... | 4 |
| Tabel 1.2 | : <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk | 5 |
| Tabel 1.3 | : Definisi Operasional Variabel | 9 |
| Tabel 2.1 | : Penelitian Terdahulu | 32 |
| Tabel 4.1 | : Hasil Output Standar Deviasi | 51 |
| Tabel 4.2 | : Hasil Output Uji Normalitas..... | 52 |
| Tabel 4.3 | : Hasil Output Uji Linieritas | 53 |
| Tabel 4.4 | : Hasil Output Uji Multikolinearitas | 53 |
| Tabel 4.5 | : Hasil Uji Autokorelasi | 54 |
| Tabel 4.6 | : Hasil Output Uji Heteroskedastisitas | 55 |
| Tabel 4.7 | : Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda..... | 56 |
| Tabel 4.8 | : Hasil Output Uji t..... | 58 |
| Tabel 4.9 | : Hasil Output Uji F..... | 62 |
| Tabel 4.10 | : Hasil Output Uji R ² | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | : Kerangka Pikir | 34 |
| Gambar 2.2 | : Kurva Uji t Variabel DPK | 44 |
| Gambar 4.1 | : Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk Tahun 2009-2016 | 47 |
| Gambar 4.2 | : Perkembangan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk Tahun 2009-2016..... | 48 |
| Gambar 4.3 | : Perkembangan Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk Tahun 2009-2016..... | 49 |
| Gambar 4.4 | : Gambar Uji Autokorelasi Durbin Watson..... | 55 |
| Gambar 4.5 | : Kurva Uji t Variabel DPK..... | 59 |
| Gambar 4.6 | : Kurva Uji t Variabel NPF..... | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Deskripsi Data Penelitian
- Lampiran 2 : Data Uji Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis
- Lampiran 6 : Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$
- Lampiran 7 : Tabel Distribusi t
- Lampiran 8 : Tabel Distribui F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.¹ Selain itu, bank syariah bisa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, spekulasi, dan ketidakpastian atau ketidakjelasan.

Bank syariah diakui keberadaanya secara yuridis normatif dan yuridis empiris di negara Republik Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 10 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1998 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang bank Indonesia, Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.²

Sebagai lembaga keuangan yang mempunyai fungsi intermediasi keuangan, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari masyarakat

¹ Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah Bank, LKM, Asuransi dan Reasuransi* (Yogyakarta: Safria Insania Pers, 2008), hlm 14.

² Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 2.

dalam bentuk simpanan yang disebut Dana Pihak Ketiga (DPK). Tingginya penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengindikasikan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada perbankan syariah sekaligus menunjukkan bahwa pasar potensial perbankan syariah masih besar di Indonesia. Semakin besar sumber dana yang terkumpul akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat menyalurkan pembiayaan.³ Hal tersebut dikarenakan salah satu tujuan bank adalah mendapat keuntungan (*profit*), sehingga bank tidak akan menganggurkan dananya begitu saja. Bank cenderung untuk menyalurkan dananya semaksimal mungkin.

Sumber Dana Pihak Ketiga yaitu giro, deposito dan tabungan. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan *cek, bilyet giro*, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁴

Setelah dana diperoleh kegiatan selanjutnya adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit*). Pada bank syariah, kegiatan ini dikenal dengan istilah pembiayaan (*financing*). Di dalam bank syariah, istilah kredit tidak dikenal, karena bank syariah memiliki

³ Friyanto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 1.

⁴ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2005), hlm. 46-49.

skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada nasabah. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan, bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usahanya.⁵

Pembiayaan yang diberikan bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain yang sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah.

Kemudian, faktor bank yang harus juga diperhatikan dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat, salah satunya adalah berkaitan dengan risiko likuiditas yaitu *Non Performing Financing* (NPF). NPF ini menunjukkan seberapa besar kolektibilitas bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang telah disalurkan.

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menimbulkan potensi pembiayaan bermasalah. Pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian. Jadi, besar kecilnya NPF ini menunjukkan kinerja suatu bank dalam pengelolaan dana yang disalurkan. Semakin tinggi NPF maka akan semakin kecil jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank, dan sebaliknya semakin rendah NPF maka pembiayaan akan semakin besar.⁶

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106.

⁶ M. Safi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta:Gema Insani, 2001), hlm. 46.

Bank Muamalat Indonesia menjadi bank pertama yang menggunakan sistem syariah di Indonesia dan memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Mei 1992. Setelah dua tahun didirikan, bank Muamalat Indonesia berhasil menyandang predikat sebagai bank devisa pada tanggal 27 Oktober 1994. Memasuki Tahun 2004 bank Muamalat Indonesia mempunyai total aktiva sebesar Rp. 5,2 triliun, modal pemegang saham sebesar Rp. 269,7 miliar serta memperoleh laba bersih sebesar Rp. 48,4 miliar pada tahun 2004.⁷

Tabel 1.1
Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia

| Tahun | DPK (Dalam Miliar Rupiah) | (% Δ) | Pembiayaan | (% Δ) |
|--------------|--|--------------|-------------------|--------------|
| 2010 | 17.393,44 | - | 15.917,69 | - |
| 2011 | 26.658,09 | 53,2 | 22.469,19 | 41,1 |
| 2012 | 34.903,83 | 30,9 | 32.861,44 | 46,2 |
| 2013 | 41.789,66 | 19,7 | 41.801,00 | 27,2 |
| 2014 | 51.206,27 | 22,5 | 43.115,37 | 31,4 |
| 2015 | 45.077,65 | -11,9 | 40.734,75 | -55,2 |
| 2016 | 41.920,00 | -7,0 | 40.010,00 | -17,7 |

Sumber: www.bi.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, ditarik kesimpulan DPK di tahun 2011 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya 2010 sebesar 53,2% sementara pembiayaan di tahun 2011 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2010 sebesar 41,1%. Di tahun selanjutnya tahun 2012 DPK kembali meningkat 30,9% dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2011 sementara pembiayaan tahun 2012 juga mengalami peningkatan sebesar 46,2% dibandingkan tahun 2011. Tahun 2013 DPK meningkat 19,7% dibandingkan tahun 2012 diimbangi dengan peningkatan pembiayaan sebesar

⁷ Zainuddin Ali, *Op. Cit.*, hlm. 12.

27,2% dibandingkan tahun sebelumnya 2012. Tahun 2014 DPK kembali naik sebesar 22,5% dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2013 dan pada tahun yang sama pembiayaan meningkat sebesar 31,4% dibandingkan tahun sebelumnya 2013. Tahun 2015 DPK mengalami penurunan sebesar 11,9% dibandingkan tahun sebelumnya 2014 sementara pembiayaan juga mengalami penurunan sebesar 55,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2016 DPK kembali mengalami penurunan sebesar 7,0% dibandingkan tahun 2015 sementara pembiayaan di tahun yang sama juga mengalami penurunan 17,7% dibandingkan tahun sebelumnya 2015.

Tabel 1.2
Non Performing Financing (NPF) dan Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia

| Tahun | NPF (%) | (% Δ) | Pembiayaan | (% Δ) |
|--------------|----------------|--------------|-------------------|--------------|
| 2010 | 3,51 | - | 15.917,69 | - |
| 2011 | 2,99 | -0,52 | 22.469,19 | 41,1 |
| 2012 | 3,63 | 0,64 | 32.861,44 | 46,2 |
| 2013 | 3,46 | -0,17 | 41.801,00 | 27,2 |
| 2014 | 4,85 | 1,39 | 43.115,37 | 31,4 |
| 2015 | 4,20 | -0,65 | 40.734,75 | -55,2 |
| 2016 | 1,40 | -2,80 | 40.010,00 | -17,7 |

Sumber: www.bi.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, ditarik kesimpulan NPF di tahun 2011 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2010 sebesar 0,52% sementara pembiayaan di tahun 2011 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2010 sebesar 41,1%. Di tahun selanjutnya tahun 2012 NPF naik 0,64% dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2011 sedangkan pembiayaan tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 46,2% dibandingkan tahun 2011. Tahun 2013 NPF kembali turun 0,17 dibandingkan tahun sebelumnya 2012 diimbangi dengan peningkatan pembiayaan sebesar 27,2% dibandingkan

tahun sebelumnya 2012. Tahun 2014 NPF kembali naik sebesar 1,39% dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2013 sedangkan pada tahun yang sama pembiayaan meningkat sebesar 31,4% dibandingkan tahun sebelumnya 2013. Tahun 2015 NPF mengalami penurunan sebesar 0,65% dibandingkan tahun sebelumnya 2014 dan pembiayaan juga mengalami penurunan sebesar 55,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2016 NPF kembali mengalami penurunan sebesar 2,80% dibandingkan tahun 2015 sementara pembiayaan ditahun yang sama mengalami penurunan 17,7% dibandingkan tahun sebelumnya 2015.

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel 1.1 di atas dapat dilihat DPK mengalami fluktuasi. DPK meningkat dari tahun 2010-2014 namun mengalami penurunan di tahun 2015-2016. DPK merupakan sumber likuiditas untuk memperlancar pembiayaan yang terdapat pada sisi aktiva neraca bank. Menurut Frianto Pandia semakin banyak DPK yang berhasil dihimpun oleh bank, maka akan semakin besar kemungkinan bank dapat menyalurkan pembiayaan.⁸ Namun hal tersebut berbeda dengan fenomena yang terjadi dimana DPK tahun 2011 sebesar Rp. 26.658,09 miliar namun pembiayaan yang disalurkan hanya sebesar Rp. 22.469,19 miliar.

M. Safi'I Antonia Mengatakan dalam bukunya semakin tinggi NPF maka pembiayaan yang disalurkan akan semakin menurun.⁹ Hal ini bertentangan dengan fenomena tabel 1.2 dimana pada tahun 2014 NPF naik sebesar 1,39% dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2013 dan sementara pada tahun yang

⁸ Friyanto Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 1.

⁹ M. Syafi'I Anatonio, *Op. Cit.*, hlm. 46.

sama pembiayaan meningkat sebesar 31,4% dibandingkan tahun sebelumnya 2013.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya menjadi permasalahan dalam penelitian kali ini. Peneliti tertarik untuk meneliti kembali seberapa besar pengaruh variabel independen (DPK dan NPF) terhadap variabel dependen (Pembiayaan). Oleh karena itu penulis mengambil judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PRIODE 2009-2016”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi dari masalah ini adalah sebagai berikut:

1. *Non performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia tidak stabil setiap tahunnya.
2. Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan dari tahun 2010-2014 namun mengalami penurunan di tahun 2015 sebesar 11,9% dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2014. Dan di tahun 2016 kembali mengalami penurunan sebesar 7,0% dibandingkan tahun 2015.
3. Terjadinya peningkatan NPF di tahun 2012 NPF sebesar 0,64% dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2011 sedangkan pembiayaan tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 46,2% dibandingkan tahun 2011.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penulisan dan memudahkan dalam analisis, maka penulis perlu membuat batasan-batasan masalah. Batasan-batasan dalam

penelitian ini yaitu, peneliti hanya membahas tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Data yang akan digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan publikasi triwulan Bank Muamalat Indonesia Priode 2009-2016.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah dalam judul penelitian “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia Priode tahun 2009-2016, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | | Definisi | Indikator | Skala |
|---------------------------------------|-------------------|--|---|-------|
| Dana Pihak Ketiga (DPK) | (X ₁) | Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016 adalah Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti giro, tabungan dan deposito. | 1. Giro 2. Tabungan 3. Deposito | Rasio |
| <i>Non Performing Financing</i> (NPF) | (X ₂) | <i>Non Performing Financing</i> (NPF) pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016 adalah jumlah pembiayaan yang tergolong tidak lancar dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. | 1. Pembiayaan bermasalah 2. Total Pembiayaan | Rasio |
| Pembiayaan | (Y) | Pembiayaan adalah transaksi penyediaan dana atau barang serta fasilitas lainnya kepada mitra yang tidak bertentangan dengan syariah dan standar | 1. Total Pembiayaan | Rasio |

| | | | | |
|--|--|------------------------------|--|--|
| | | akuntansi perbankan syariah. | | |
|--|--|------------------------------|--|--|

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia ?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia ?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini ditujukan untuk beberapa pihak yang dianggap perlu mengetahui hasil dari penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti

Penelitian ini ditujukan sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana di bidang ilmu perbankan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang perbankan syariah di Indonesia serta hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

2. Perbankan Syariah Indonesia

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perbankan syariah di Indonesia khususnya Bank Muamalat Indonesia supaya lebih giat dalam menghimpun dana dari masyarakat, lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk penghimpunan dananya sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk menabung di perbankan syariah. Dalam hal pembiayaan supaya bank syariah lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan sehingga meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah yang selama ini ditakutkan oleh pihak perbankan.

3. Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian baru yang lebih baik dan berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sehingga akan mampu menciptakan akademisi

dengan kompetensi yang handal yang dapat membangun bangsa ke arah yang lebih baik seperti yang diharapkan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab. Hal ini dimaksud untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

Bab II landasan teori, di dalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara

teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya terhadap antar variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III metode penelitian, di dalamnya memuat tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian, baik dengan menggunakan studi kepustakaan, dokumentasi, dan lain sebagainya. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab VI hasil penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah

membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V penutup, di dalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah transaksi penyediaan dana atau barang serta fasilitas lainnya kepada mitra yang tidak bertentangan dengan syariah dan standar akuntansi perbankan syariah.¹

Menurut Ismail pembiayaan adalah “aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana.” Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar di antara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan mendalam.²

Menurut Undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998

Pasal 1 pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembiayaan adalah salah satu kegiatan operasional bank syariah dalam hal penyaluran dana dengan cara

¹ Adiwarmanto A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 321.

² Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 105.

³ Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Pasal 1

meminjamkan sejumlah dana kepada pihak yang membutuhkan dengan ketentuan pihak yang meminjam mengembalikan kembali dana tersebut setelah jatuh tempo disertai dengan imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah.

Di dalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal, karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha.⁴

b. Jenis-Jenis Pembiayaan

1) Pembiayaan Dilihat Dari Tujuan Penggunaannya

Dilihat dari tujuan penggunaannya, pembiayaan dibagi menjadi tiga jenis yaitu, pembiayaan investasi, modal kerja, dan konsumsi. Perbedaan dari masing-masing jenis pembiayaan disebabkan oleh adanya perbedaan tujuan penggunaannya. Perbedaan ini juga akan

⁴ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 106.

berpengaruh pada cara pencairan, pembayaran angsuran, dan jangka waktunya.⁵

a) Pembiayaan Investasi

Diberikan oleh bank syariah kepada nasabah untuk pengadaan barang-barang (aset tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Pembiayaan investasi umumnya diberikan dalam jumlah besar, serta jangka menengah dan panjang.

b) Pembiayaan Modal Kerja

Digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha. Pembiayaan modal kerja ini diberikan dalam jangka pendek yaitu selama-lamanya satu tahun. Kebutuhan yang dapat dibiayai antara lain kebutuhan bahan baku, biaya upah, pembelian barang-barang dagangan, dan kebutuhan dana lain yang sifatnya hanya digunakan selama setahun.

c) Pembiayaan Konsumsi

Diberikan kepada nasabah untuk membeli barang untuk keperluan pribadi dan tidak untuk keperluan usaha.

2) Pembiayaan dilihat dari jumlahnya

a) Pembiayaan *Retail*

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada individu-individu atau pengusaha dengan skala usaha sangat kecil. Jumlah

⁵ *Ibid.*, hlm. 113.

pembiayaan yang dapat diberikan hingga Rp. 350.000.000,-. Pembiayaan ini dapat diberikan dengan tujuan konsumsi, investasi kecil, dan pembiayaan modal kerja.

b) Pembiayaan Menengah

Pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha pada level menengah, dengan batasan antara Rp. 350.000.000,- hingga Rp. 5.000.000.000,-.

c) Pembiayaan Korporasi

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan jumlah nominal yang besar dan diperuntukkan kepada nasabah besar (korporasi). Misalnya, jumlah pembiayaan lebih dari Rp. 5.000.000.000,- dikelompokkan dalam pembiayaan korporasi. Dalam praktiknya, setiap bank mengelompokkan pembiayaan korporasi sesuai dengan skala bank masing-masing, sehingga tidak ada ukuran yang jelas tentang batasan minimal pembiayaan korporasi.

c. Bentuk Akad Pembiayaan Bank Syariah⁶

1) *Mudharabah*

Pembiayaan dengan akad *mudharabah* adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*sahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*mudarib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang

⁶ Wangsaeidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 192-193.

dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

2) *Musyarakah*

Pembiayaan dengan akad *musyarakah* adalah pembiayaan atas dasar kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

3) *Murabahah*

Pembiayaan dengan akad *murabahah* adalah pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.

4) *Salam*

Pembiayaan dengan akad *salam* adalah pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.

5) *Istisna'*

Pembiayaan kepada nasabah yang terlebih dahulu memesan barang kepada bank atau produsen lain dengan kriteria tertentu. Kemudian nasabah dan bank membuat perjanjian yang mengikat tentang harga jual dan cara pembayarannya.

6) *Ijarah*

Pembiayaan dengan akad *ijarah* adalah pembiayaan dengan penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

7) *Qard*

Pembiayaan dengan akad *qard* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Masalah mengenai Pembiayaan dalam Al-Qur'an salah satunya terdapat dalam Q.S.Al-Baqarah ayat 283, yang berbunyi:

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ



Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang).....”⁷

Ayat ini memberikan penjelasan sebagai landasan bagi pelaksanaan pemberian barang tanggungan atas transaksi secara tidak tunai. Penyerahan barang tanggungan semata-mata sebagai wujud prinsip kehati-hatian. Pemberlakuan ini juga tetap disertai dengan sikap moral

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), hlm. 49.

yang dapat dipercaya dan alam pemenuhan prinsip dapat dipertanggungjawabkan.⁸

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya.⁹

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti giro, tabungan dan deposito.¹⁰

Dana pihak ketiga mengandung risiko yang tinggi, dalam artian jika suatu saat nasabah melakukan penarikan dana besar-besaran (*rush*) maka bank akan kesulitan untuk menyediakan dana tersebut secara cepat.¹¹ *Rush* ini biasanya terjadi umumnya pada saat perekonomian suatu negara berada dalam keadaan tidak menentu, misalnya seperti kejadian pada tahun 1997/1998.

⁸ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 243.

⁹ Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 43.

¹⁰ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 45.

¹¹ Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan lainnya* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 83-84.

Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan.¹² Sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Simpanan giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.¹³

Pemegang rekening giro dapat mencairkan dananya berkali-kali dalam sehari dengan catatan dana yang tersedia masih mencukupi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Tabungan (*Saving*)

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Penghimpunan dana dalam bentuk tabungan merupakan produk penghimpunan yang lebih meminimal biaya bagi pihak bank karena bagi hasil yang ditawarkannya pun kecil. Biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak daripada produk penghimpunan dana yang lain seperti deposito dan giro.¹⁴

Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip

¹² Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 48.

¹³ Hermansyah, *Op. Cit.*, hlm. 46.

¹⁴ M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 34.

penarikan, surat kuasa, dan sarana lainnya yang dipersamakan dengan itu. Penarikan tabungan melalui kantor bank disediakan pada jam kerja. Adapaun penarikan melalui ATM tidak dibatasi.

c. *Deposito (Time Deposit)*.

Secara umum deposito diartikan sebagai simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan.¹⁵

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Artinya, penarikan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu.

Balas jasa yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibandingkan dengan produk dana lainnya seperti giro dan tabungan.

Deposito dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

1) Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati. Pemegang deposito berjangka akan mendapat bilyet deposito sebagai bukti hak kepemilikannya. Deposito berjangka diterbitkan atas nama, dan hanya dapat dicairkan oleh pemegang hak yang namanya tercantum dalam bilyet deposito berjangka. Deposito berjangka tidak dapat

¹⁵ Hermansyah, *Op. Cit.*, hlm. 47.

diperjualbelikan. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal valuta, tanggal dimana deposito tersebut dibuka.

2) Sertifikat Deposito (*Sertificate of Deposit*)

Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan oleh pemegang haknya. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk, artinya dalam sertifikat deposito tidak dicantumkan nama pemegang hak. Sertifikat deposito dapat dicairkan oleh siapa saja yang membawa dan menunjukkan kepada bank yang menerbitkan, dan dapat diperjualbelikan. Pembayaran bunga dilakukan pada saat pembelian (bunga dibayar dimuka).

3) *Deposit on call*

Deposit on call (DOC) merupakan jenis simpanan berjangka yang penarikannya harus dengan pemberitahuan sebelumnya kepada bank penerbit *deposit on call*. Dasar pencairannya dilakukan dengan mengembalikan bilyet *deposit on call*-nya. *Deposit on call* diterbitkan atas nama, dan tidak dapat diperjualbelikan. Bunga dibayar pada saat pencairan.

Deposit on call diterbitkan dengan jumlah besar dan genap, serta didalam bilyet *deposit on call* diterbitkan atas nama. Artinya, *deposit on call* tersebut hanya dapat dicairkan oleh pihak yang namanya tertera dalam bilyet *deposit on call*, kecuali ada surat kuasa kepada pihak lain dari pihak pemegang hak.

Prinsip operasional bank syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

1) Prinsip *Wadi'ah*

Pada *Wadi'ah yad dhamanah* pihak yang dititipkan (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Dan pihak bank boleh memberikan sedikit keuntungan yang didapat kepada nasabahnya dengan besaran berdasarkan kebijaksanaan pihak bank.¹⁶

Dalam dunia perbankan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* bisa diterapkan untuk produk giro beserta tabungan, kerana bagi produk giro dalam bank tidak menjanjikan adanya bagi hasil kepada nasabah di awal, namun bank diperkenankan untuk memberikan bonus kepada nasabah yang besarnya tidak ditentukan di awal, tergantung kepada kebijaksanaan dan keputusan bank.

2) Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penghimpun dana atau deposit bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Bank kemudian melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah peminjam yang membutuhkan. Hasil usaha ini selanjutnya akan dibagikan kepada nasabah penabung berdasarkan nisbah yang disepakati.¹⁷

¹⁶ M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit.*, hlm. 36.

¹⁷ M. Nur Rianto Al Arif, *Op.Cit.*, hlm. 38.

Prinsip *mudharabah* ini biasanya diaplikasikan di perbankan syariah pada produk tabungan dan deposito berjangka.

Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Al-Qur'an dijelaskan salah satunya dalam Q.S. An-Nisa ayat 29, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ^ج



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu...”¹⁸

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia dilarang untuk memakan harta secara batil dan menganjurkan untuk mengembangkan harta dengan perniagaan yang merupakan ikhtiar supaya orang-orang yang beriman tidak merugikan diri sendiri dan juga orang lain.¹⁹

3. *Non Performing Financing* (NPF)

a. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)

Dalam berbagai peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia tidak dijumpai pengertian dari pembiayaan bermasalah. Namun disetiap statistik perbankan syariah Bank Indonesia dapat dijumpai istilah *Non*

¹⁸ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 83.

¹⁹ Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 62.

Performing Financing (NPF), yang diartikan sebagai pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet.²⁰

Rumus Pembiayaan Bermasalah

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Pembiayaan bermasalah dari segi produktivitasnya (*performance-nya*) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang bahkan mungkin sudah tidak ada lagi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.

1) Kurang lancar

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin yang telah melewati 90 (sembilan puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari, Penyampain laporan keungan tidak teratur dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikatan agunan kuat.

2) Diragukan

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angusuran pokok dan margin yang telah melewati 180 (seratus delapan puluh) hari samapai dengan 270 (duaratus tujuh puluh) hari. Nasabah tidak menyampaikan informasi keuangan atau tidak dapat dipercaya,

²⁰ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syari'ah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm.66.

dokumentasi perjanjian piutang tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah.

3) Macet

Apabila terdapat tunggakan angsuran pokok atau margin yang telah melewati 270 (duaratus tujuh puluh) hari, dan dokumentasi perjanjian utang dan peningkatan agunan tidak ada.²¹

Dalam Al-Qur'an masalah yang berkaitan dengan *Non Performing Financing* (NPF) salah satunya terdapat dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 9, yang berbunyi:

وَإِن طَآئِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِن بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقْتُلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّى تَفِيءَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِن فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya! tapi kalau yang satu melanggar perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. kalau Dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu berlaku adil; Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.²²

Ayat ini menjelaskan bahwa berdasar pada prinsip persaudaraan inilah perdamaian mestinya diselesaikan, dalam konflik apapun termasuk dalam

²¹ *Ibid.*, hlm. 71.

²² Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 516.

urusan ekonomi. Penyelesaian masalah dilakukan secara adil yang berarti hanya memihak kepada kebenaran atas hak dan kewajiban masing-masing pihak.²³

b. Sebab-sebab Pembiayaan Bermasalah

Apabila bank tidak memperhatikan asas-asas pembiayaan yang sehat dalam menyalurkan pembiayaannya, maka akan timbul berbagai risiko yang harus ditanggung oleh bank antara lain berupa:²⁴

- 1) Utang/kewajiban pokok pembiayaan tidak dibayar
- 2) Margin/bagi hasil/*fee* tidak dibayar
- 3) Membengkaknya biaya yang dikeluarkan
- 4) Turunnya kesehatan pembiayaan.

Risiko-risiko tersebut dapat mengakibatkan timbulnya pembiayaan bermasalah (*non performing financing*) yang disebabkan oleh faktor *intern* bank dan faktor *ekstern* bank. Faktor internnya yaitu faktor manajerial dalam hal kebijakan pembelian dan penjualan, lemahnya pengawasan biaya dan pengeluaran, dan lain sebagainya. Faktor eksternnya yaitu seperti bencana alam, peperangan, perubahan dalam kondisi perekonomian, perdagangan, perubahan teknologi dan lain-lain.

c. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Setiap terjadi pembiayaan bermasalah maka bank syariah akan berupaya untuk menyelamatkan pembiayaan berdasarkan PBI No. 13/9/PBI/2011 tentang perubahan atas PBI No. 10/18/PBI/2008 tentang

²³ Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 254.

²⁴ Faturrahman Djamil, *Op. Cit.*, hlm. 72.

Restrukturisasi Pembiayaan bagi bank syariah dan Unit Usaha Syariah maka bank syariah, yaitu:²⁵

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya, dan
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank, antara lain meliputi:
 - a) Pengurangan jadwal pembayaran
 - b) Perubahan jumlah angsuran
 - c) Perubahan jangka waktu, dan
 - d) Perubahan nisbah dalam pembiayaan *mudharabah*
 - e) Perubahan proyeksi bagi hasil dalam pembiayaan *mudharabah*
 - f) Pemberian potongan.
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang antara lain meliputi:
 - a) Penambahan dana fasilitas pembiayaan bank,
 - b) Konversi akad pembiayaan,
 - c) Konversi pembiayaan menjadi surat berharga syariah yang berjangka waktu,
 - d) Konversi pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan nasabah yang dapat disertai dengan *rescheduling* atau *reconditioning*.

²⁵ Trisnadi P Usanti dan Abdul Shomad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 109.

4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan

Menurut Frianto Pandia keberhasilan suatu bank bukan terletak pada jumlah modal yang dimilikinya, tetapi telah didasarkan kepada bagaimana bank tersebut mempergunakan modal itu untuk menarik sebanyak mungkin dana atau simpanan masyarakat (dana pihak ketiga), yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga membentuk pendapatan (profit) bagi bank tersebut.²⁶

Dana adalah uang tunai atau aktiva lain yang dapat segera diuangkan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu. Bank akan selalu berusaha bagaimana menghimpun dana sebesar-besarnya dari masyarakat. Semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan, dan ini berarti besar kemungkinan bank tersebut akan memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dihimpun oleh bank syariah maka semakin kecil pembiayaan yang akan disalurkan, dan akan semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah.²⁷

5. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan

Non Performing Financing (NPF) merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas asset bank, semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* (NPF) atau berada diatas 5% maka bank tersebut tidak sehat. *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi menurunkan laba yang

²⁶ Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 28.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 1.

akan diterima oleh bank. Penurunan laba akan mengakibatkan deviden yang dibagikan juga semakin berkurang.²⁸

Pengendalian biaya mempunyai hubungan terhadap kinerja lembaga perbankan, sehingga semakin rendah tingkat NPL (ketat kebijakan kredit) maka akan semakin kecil jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank dan sebaliknya. Semakin ketat kebijakan kredit/analisis pembiayaan yang dilakukan bank (semakin ditekan tingkat NPF) akan mengakibatkan tingkat permintaan pembiayaan oleh masyarakat turun.²⁹

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit/pembiayaan dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besar resiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila kredit/pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat.³⁰

²⁸ Wangsawidjaja Z, *Op. Cit.*, hlm. 117.

²⁹ M.Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 46.

³⁰ Veitzhal Rivai, *Op. Cit.*, hlm.724.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, peneliti akan menunjukkan penelitian terdahulu terkait dengan judul dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti | Judul | Variabel | Hasil penelitian |
|-----|---|---|---|--|
| 1. | Wuri Arianti Novi Pratami (skripsi 2011) Universitas Diponegoro Semarang. | Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan pada Perbankan Syariah (studi kasus Bank Muamalat Indonesia periode 2001-2011) | Independen (X ₁) : DPK (X ₂) : CAR (X ₃) : NPF (X ₄) : ROA Dependen (Y) : Pembiayaan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan dan CAR, NPF, serta ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan. |
| 2. | Imam Rifky Saputra (skripsi 2014) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | Pengaruh DPK dan NPF terhadap pembiayaan yang disalurkan (PYD) serta Implikasinya pada ROA (studi pada 3 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2013). | Independen (X ₁) : DPK (X ₂) : NPF Dependen (Y) : Pembiayaan yang disalurkan (PYD). | Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap PYD, NPF berpengaruh positif signifikan terhadap PYD. |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| 3. | Khoirunnisa (skripsi 2016) IAIN Padangsidimpuan. | Pengaruh DPK dan FDR terhadap pembiayaan di PT.Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2007-2014. | Independen (X ₁) : DPK (X ₂) : FDR Dependen (Y) : Pembiayaan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dan FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan. |
|----|--|--|--|--|

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan.

Perbedaan penelitian pertama dengan penelitian ini adalah peneliti pertama menggunakan 4 variabel independen yaitu DPK, CAR, NPF dan ROA, Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu DPK dan NPF.

Perbedaan penelitian kedua dengan penelitian ini adalah peneliti kedua menggunakan 2 variabel independen yaitu DPK dan NPF, penelitian ini juga menggunakan 2 variabel independen yaitu DPK dan NPF. Namun, Peneliti kedua melakukan penelitian pada 3 bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2013, sedangkan penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia Priode 2009-2016.

Perbedaan penelitian ketiga dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan 2 variabel independen tetapi dengan variabel yang berbeda, Penelitian ketiga menggunakan variabel DPK dan FDR sedangkan penelitian ini menggunakan variabel DPK dan NPF. Peneliti ketiga melakukan

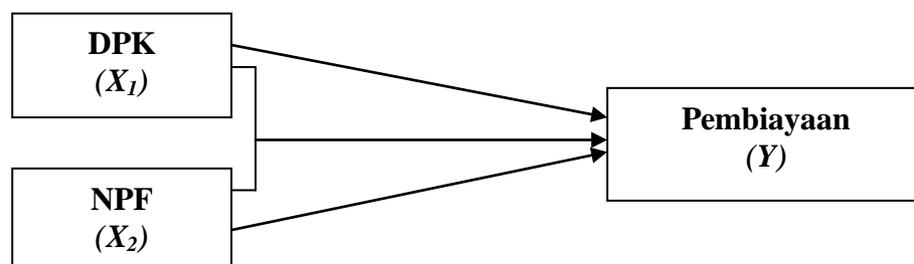
penelitian pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2007-2014, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia Priode 2009-2016.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting.”³¹

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat akan menyebabkan pembiayaan yang meningkat, maka Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan. Apabila *Non Performing Financing* (NPF) meningkat akan menyebabkan pembiayaan yang menurun, maka *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.88.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₁ : tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

H_{a1} : terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

H₀₂ : tidak terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

H_{a2} : terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

H₀₃ : tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

H_{a3} : terdapat pengaruh secara simultan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Juli sampai bulan Oktober tahun 2017.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data dan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah”.¹

Sedangkan penelitian kuantitatif adalah menguji apakah suatu perlakuan tertentu dapat memengaruhi perilaku tertentu pada sekelompok subjek.² Jadi, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Ada beberapa metode penelitian yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat noneksperimental yaitu metode deskriptif, survei, ekspos, fakto, komparatif, korelasional dan penelitian tindakan.³ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

²Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 19.

³Dana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 53.

metode deskriptif. Karena “Deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencari atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu”.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*times series*). Data *times series* adalah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan atau tahunan.⁵

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti.⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia Priode 1998-2016 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia melalui situs www.bi.go.id.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 100.

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 42.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 215.

⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT. Grafindo, 2009), hlm. 145.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian (*subset*) dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian dari elemen populasi merupakan sampel.⁸ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ini merupakan salah satu teknik pengambilan sampel non probabilitas (*Non Probability Sampling*).

Purposive Sampling adalah penarikan sampel berdasarkan pertimbangan yang terjadi apabila peneliti ingin memilih anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu.⁹ Sedangkan *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁰ Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Data tersedia dalam laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia melalui situs www.bi.go.id.
- b. Penelitian ini menggunakan data terbaru yaitu data triwulan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan total Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016.

⁸*Ibid.*, hlm. 147.

⁹*Ibid.*, hlm. 156.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 84.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, terlebih dahulu mengetahui bagaimana sumber datanya yang pada dasarnya terdiri dari dua sumber yaitu data primer (*primary data sources*) dan data skunder (*secondary data sources*).

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi. Sedangkan data skunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan data skunder. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2009-2016 yang dipublikasikan dalam situs website Bank Indonesia dengan alamat website www.bi.go.id.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari buku, thesis dan skripsi tentang Perbankan Syariah, Metode Penelitian dan Ekonometrika, yang menyangkut dengan judul penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan.¹² Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini

¹¹Asep Hermawan, *Op.Cit.*, hlm. 168.

¹²Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm.

adalah data bulanan dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan dalam situs website Bank Indonesia dengan alamat website www.bi.go.id.

E. Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Analisis Regresi Linier Berganda. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data statistik yaitu SPSS versi 22. Dalam melakukan Analisis Regresi Linier Berganda mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

1. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif (*Descriptif*) digunakan untuk menunjukkan tentang statistik data seperti *minimum*, *maximum*, *mean*, *sum*, *standar deviasi* dan lain-lain.¹³

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.¹⁴ Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *Liliefors* dan metode *One Sample Kolmogorof-Smirnov*. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan metode *One Sample*

¹³Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraksi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 30.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 69.

Kolmogorof-Smirnov, karena metode ini memiliki tingkat normalitas yang lebih tinggi.

Untuk melaksanakan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima, jadi data residual berdistribusi normal.¹⁵

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dua variabel dikatakan linear bila signifikansi (*linearity*) $< 0,05$ dan/atau *deviation from linearity* $> 0,05$.¹⁶

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, multikolinieritas, heteroskedastisitas. Model regresi linear dikatakan baik jika model regresi memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam metode regresi memiliki hubungan linier sempurna atau

¹⁵*Ibid.*, hlm. 78.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 79.

mendekati sempurna.¹⁷ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Penelitian ini melakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas adalah “jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$).¹⁸

b. Uji autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:¹⁹

- 1) $du < dw < 4-du$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $dw < dl$ atau $dw > 4-dl$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁰ Penelitian ini dilakukan dengan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji *Glejser*.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 99.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 103.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 106.

²⁰*Ibid.*, hlm. 108

Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.²¹

4. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS). Adapun model persamaan regresi berganda ini adalah sebagai berikut:²²

$$Y = a + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + e_i, \text{ atau}$$

$$Y = a + b_1DPK + b_2NPF + e$$

Dimana :

Y = Variabel Pembiayaan

a = Konstanta

X₁ = Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

X₂ = Variabel *Non Performing Financing* (NPF)

b_{1i} b_{2i} = Koefisien Regresi

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.²³ Uji ini dilakukan dengan ketentuan “jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Cara menentukan t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$.²⁴

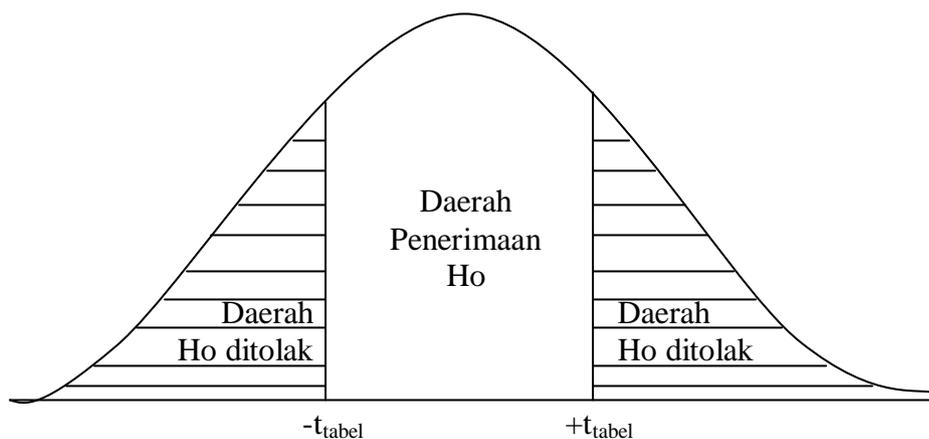
²¹*Ibid.*, hlm. 115.

²²Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Cetakan 1* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 70.

²³Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm.161.

²⁴*Ibid.*

Gambar 3.1
Kurva Uji t Variabel DPK



b. Analisis Varian (Uji F)

Anova atau analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05.²⁵

Kriteria pengujian uji F yaitu “jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima atau jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.”²⁶

c. Koefisien Determinasi (uji R^2)

Koefisien determinasi (uji R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

²⁵*Ibid.*, hlm 157.

²⁶*Ibid.*, hlm 158.

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁷

²⁷Setiawan dan Dwi Endah, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64-65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia (BMI)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memulai perjalanannya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia.

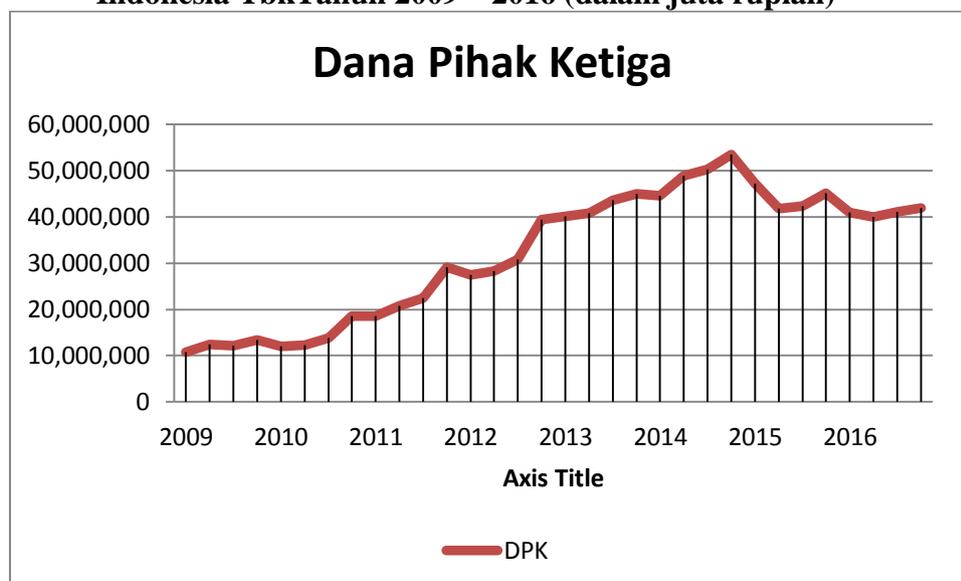
Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance syariah* (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

B. Perkembangan Variabel Penelitian

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana yang diperoleh suatu bank yang berasal dari masyarakat. Dana ini diperoleh dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro. Dana Pihak Ketiga (DPK) ini merupakan sumber dana terbesar yang dimiliki oleh bank. Berikut akan ditunjukkan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2009-2016:

Gambar 4.1
Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Muamalat
Indonesia Tbk Tahun 2009 – 2016 (dalam juta rupiah)



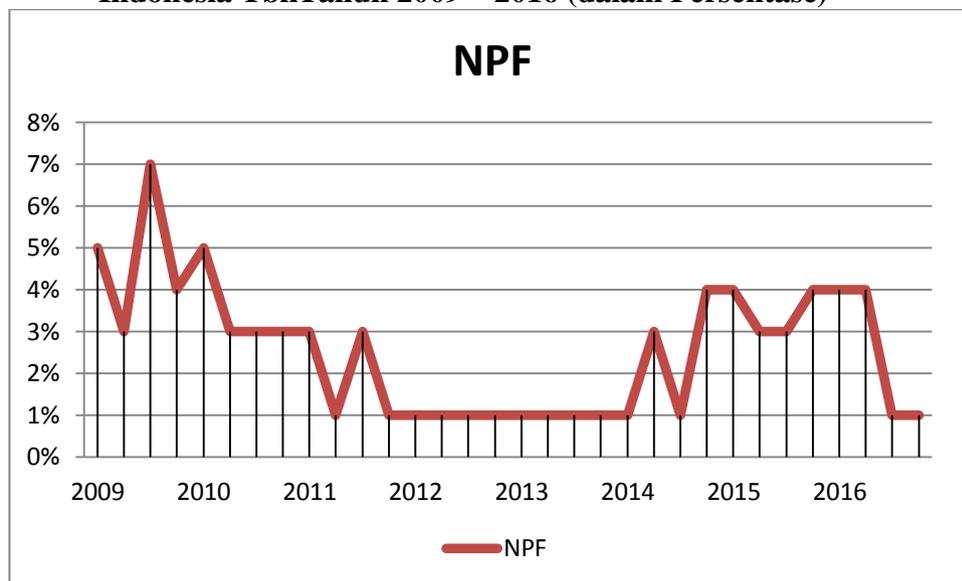
Sumber : www.bi.go.id (data diolah)

Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan dari tahun 2009-2014, peningkatan terbesar terjadi di pada bulan Desember tahun 2014 dengan total Dana Pihak Ketiga mencapai Rp. 53.496.985.000.000 selanjutnya mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai Rp. 39.900.896.000.000 di bulan Juni 2016.

2. *Non Performing Financing (NPF)*

Pembiayaan bermasalah dari segi produktivitasnya (*performance*-nya) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang/menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi. *Non Performing Financing (NPF)* merupakan pembiayaan bermasalah yakni pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan hingga macet. Berikut akan ditunjukkan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2009-2016:

Gambar 4.2
Perkembangan *Non Performing Financing* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2009 – 2016 (dalam Persentase)



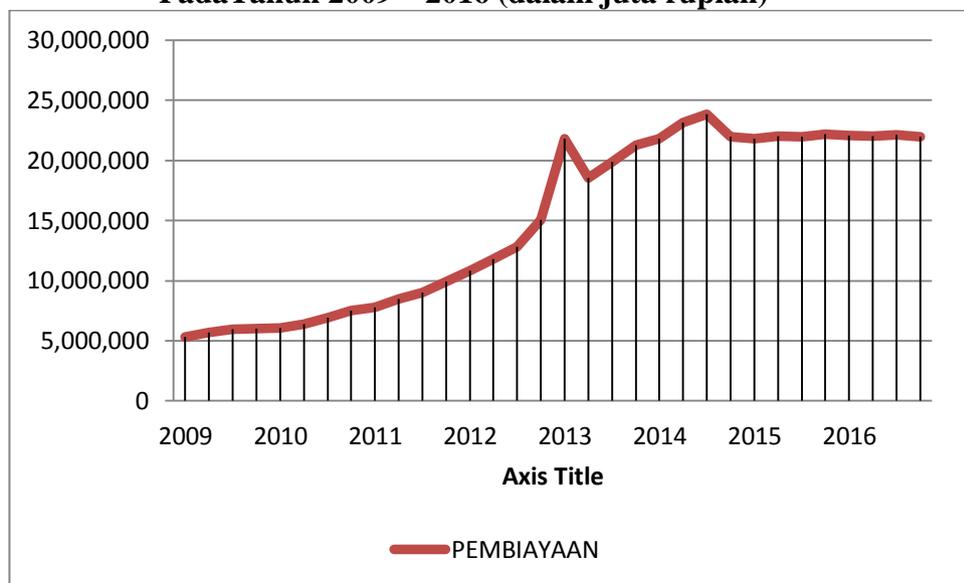
Sumber : www.bi.go.id (data diolah)

Jika diperhatikan Kondisi PT. Bank Muamalat Indonesia masih tergolong dalam keadaan sehat karena berada dalam posisi *Non Performing Financing* di bawah $\leq 5\%$. Hanya terjadi sekali dalam 8 tahun terakhir NPF berada di atas 5% yaitu pada tahun 2009 bulan September sebesar 7%.

3. Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah dana yang diberikan oleh bank untuk keperluan nasabah berdasarkan perjanjian tertentu yang disepakati oleh kedua belah pihak tanpa unsur paksaan dan harus ditaati kedua belah pihak sampai berakhirnya akad. Berikut akan ditunjukkan perkembangan pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2009-2016:

Gambar4.3
Perkembangan Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Pada Tahun 2009 – 2016 (dalam juta rupiah)



Sumber : www.bi.go.id (data diolah)

Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2009-2014 mengalami peningkatan, peningkatan terbesar terjadi di bulan Maret tahun 2013 dengan total pembiayaan mencapai Rp. 21.811.617.000.000 dan selanjutnya di bulan Juni 2013 mengalami penurunan hingga mencapai Rp. 18.555.019.000.000.

C. Deskriptif Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan mengolah data skunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan publikasi Bank Muamalat Indonesia yang diakses di website resmi www.bi.go.id. Data yang digunakan oleh peneliti yaitu laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia tentang Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) dan total Pembiayaan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Analisis Regresi Linier Berganda. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data statistik yaitu SPSS versi 22. Dalam melakukan Analisis Regresi Linier Berganda mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif (*Descriptive*) digunakan untuk menunjukkan tentang statistik data seperti minimum, maximum, mean, sum, standar deviasi dan lain-lain. Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka akan diuraikan dari masing-masing variabel yang akan diteliti dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Output Standar Deviasi
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|------------|------------|---------------|----------------|
| NPF | 32 | .01 | .07 | .0256 | .01605 |
| Pembiayaan | 32 | 5.341.981 | 23.826.356 | 15.118.005,72 | 7.096.468,635 |
| DPK | 32 | 10.824.597 | 53.496.985 | 32.166.775,97 | 13.884.583,537 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2017)

Dari hasil output diatas yang berisikan mean (rata-rata), *standard deviation* (standar deviasi), minimum, maksimum dan N (jumlah sampel). N (jumlah sampel) sebanyak 32 diperoleh rata-rata variabel Pembiayaan di tahun 2009-2016 sebesar Rp. 15.118.005.720.000, dengan standar deviasi sebesar Rp. 7.096.468.635.000, nilai minimum sebesar Rp. 5.341.981.000.000 dan nilai maksimum sebesar Rp. 23.826.356.000.000.

Selanjutnya rata-rata variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diperoleh adalah sebesar Rp. 32.166.775.970.000 dengan standar deviasi sebesar Rp.13.884.583.537.000, nilai minimum sebesar Rp. 10.824.597.000.000 dan nilai maksimum sebesar Rp. 53.496.985.000, sedangkan variabel *Non Performing Financing* (NPF) memperoleh rata-rata sebesar 2,56 persen, dengan standar deviasi sebesar 1,605 persen, nilai minimum sebesar 1 persen dan nilai maksimum sebesar 7 persen.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *Liliefors* dan metode *One Sample Kolmogorof-Smirnov*. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorof-Smirnov*, karena metode ini memiliki tingkat normalitas yang lebih

tinggi. Berikut ini akan ditunjukkan hasil output dari uji normalitas, yaitu:

Tabel 4.2
Hasil Output Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | DPK | NPF | Pembiayaan |
|---------------------------|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| N | | 32 | 32 | 32 |
| Normal | Mean | 32.166.775,97 | .0256 | 15.118.005,72 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 13.884.583,537 | .01605 | 7.096.468,635 |
| Most Extreme | Absolute | .231 | .272 | .243 |
| Differences | Positive | .125 | .272 | .149 |
| | Negative | -.231 | -.170 | -.243 |
| Test Statistic | | .231 | .272 | .243 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c | .000 ^c | .000 ^c |

Sumber : hasil penelitian (output SPSS 22, data diolah 2017)

Hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai *Absolute* untuk data Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0,231, untuk data *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,272 dan untuk data pembiayaan sebesar 0,243. Jika nilai *Absolute* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya data pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terdistribusi dengan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Dua variabel dikatakan linier bila signifikansi (*linearity*) < 0,05 dan/atau *deviation from linearity* > 0,05.

Tabel 4.3
Hasil Output Uji Linearitas
ANOVA Table

| | | | F | Sig. |
|---------------|---------|--------------------------|-------|------|
| Pembiayaan * | Between | (Combined) | 3.172 | .029 |
| NPF | Groups | Linearity | 3.562 | .070 |
| | | Deviation from Linearity | 3.042 | .046 |
| Within Groups | | | | |
| Total | | | | |

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS 22, data diolah 2017)

Hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai *linearity* sebesar $0,070 > 0,05$ dan *deviation from linearity* sebesar $0,46 > 0,05$ artinya dua variabel dikatakan linier.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Penelitian ini melakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$). Berikut ini akan ditunjukkan hasil output dari uji multikolinieritas, yaitu:

Tabel 4.4
Hasil Output Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|--------------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -2119650.940 | 1194870.703 | | |
| | DPK | .509 | .025 | .857 | 1.167 |
| | NPF | 34007951.474 | 21909289.783 | .857 | 1.167 |

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS 22, data diolah 2017)

Hasil *output* di atas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 1.167 dan nilai *Tolerance* dari kedua variabel sebesar 0,857. Artinya nilai VIF dari kedua variabel kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* dari kedua variabel lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson yaitu jika $du < dw < 4-du$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi dan jika $dw < dl$ atau $dw > 4-dl$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi. Berikut ini akan ditunjukkan hasil *output* dari uji autokorelasi, yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .378 ^a | .143 | .084 | 1103130.79151 | 1.620 |

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS 22, data diolah 2017)

Hasil *output* di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.620, sedangkan nilai du sebesar 1,5736 dan nilai dl sebesar 1,3093 yang mengacu pada tabel Durbin Watson, sehingga diperoleh nilai $4-du$ sebesar 2,4264 dan $4-dl$ sebesar 2,6907. Maka keputusan model penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.4
Model Uji Autokorelasi Durbin Watson

| | | | | | |
|---|------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|------------------|
| | Ada Autokorelasi | tidak dapat disimpulkan | tidak ada autokorelasi | tidak dapat disimpulkan | ada autokorelasi |
| 0 | dl | du | ↓ | 4-du | 4-dl |
| | 1,3093 | 1,5736 | | 2,4264 | 2,6907 |
| | Dw (1.620) | | | | |

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS 22, data diolah 2017)

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh informasi bahwa $du < dw < 4-du$ ($1,5736 < 1,620 < 2,4264$) maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini dilakukan dengan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji *Glejser*. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan *absolute residual* $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut ini akan ditunjukkan hasil output dari uji Heteroskedastisitas, yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Output uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 346002.967 | 727170.457 | | .476 | .638 |
| DPK | .031 | .015 | .371 | 1.996 | .055 |
| NPF | -1373283.736 | 13333483.052 | -.019 | -.103 | .919 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2017)

Hasil output diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Unstandardized Residual* > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari Heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Berganda

Adapun hasil regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Output Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -2119650.940 | 1194870.703 | | -1.774 | .087 |
| DPK | .509 | .025 | .995 | 20.087 | .000 |
| NPF | 34007951.474 | 21909289.783 | .077 | 1.552 | .131 |

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS 22, data diolah 2017)

Adapun persamaan regresi linier berganda yang akan dimasukkan nilai-nilai pada hasil output adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana :

Y = Variabel Pembiayaan

a = Konstanta

X₁ = Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

X₂ = Variabel *Non Performing Financing* (NPF)

b_{1i} b_{2i} = Koefisien Regresi

$$\text{Maka, } Y = -2.119.650,940 + 0,509x_1 + 34.007.951,474x_2$$

1) Angka konstanta sebesar -2.119.650,940, artinya jika Dana Pihak Ketiga (DPK) (x₁) dan *Non Performing Financing* (NPF) nilainya

adalah Rp.0, maka pembiayaan (Y) nilainya adalah Rp.-2.119.650.940.000.

- 2) Koefisien variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (x_1) sebesar Rp. 0,509, artinya jika Dana Pihak Ketiga (DPK) (x_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan (Rp.1.000.000) maka pembiayaan meningkat sebesar Rp. 509.000 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 3) Koefisien variabel *Non Performing Financing* (NPF) (x_2) sebesar 34.007.951,474.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq -t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Cara menentukan t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$. Berikut ini akan ditunjukkan hasil output dari uji t, yaitu:

Tabel 4.8
Hasil Output Uji t
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -2119650.940 | 1194870.703 | | -1.774 | .087 |
| DPK | .509 | .025 | .995 | 20.087 | .000 |
| NPF | 34007951.474 | 21909289.783 | .077 | 1.552 | .131 |

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS 22, data diolah 2017)

1) Pengujian koefisien variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

a) Merumuskan Hipotesis

Ho : Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.

Ha : Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan.

b) Menentukan t hitung dan nilai signifikansi

Dari output didapat t hitung sebesar 20,807 dan nilai signifikansi 0,000.

c) Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 : 2 = 0,025 dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau 32-2-1 = 29, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,045.

d) Kriteria pengujian

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima.

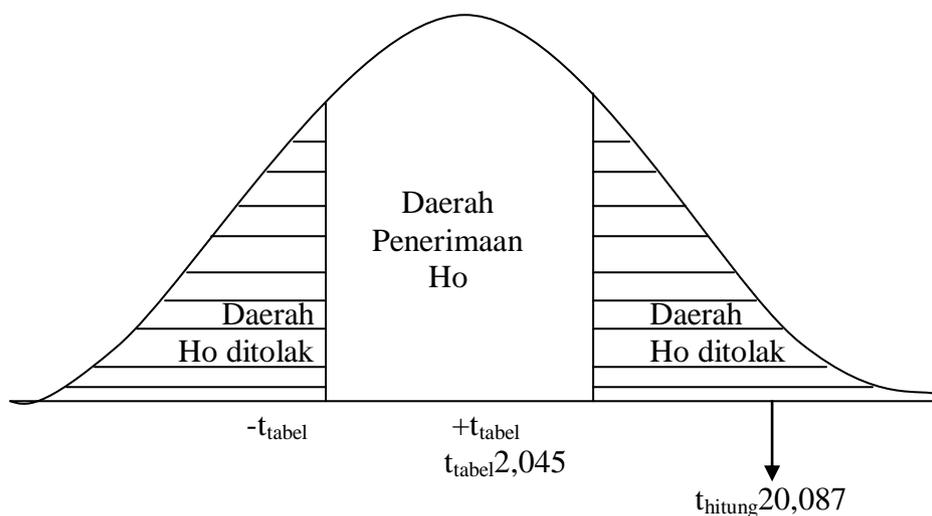
Jika signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak.

e) Membuat kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,087 > 2,045$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka Ho ditolak dan Ha diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan.

Agar lebih jelas, berikut akan ditunjukkan kurva uji t untuk menunjukkan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan:

Gambar 4.5
Kurva Uji t Variabel DPK



seperti yang terlihat pada kurva t, t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 . Artinya variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan.

2) Pengujian koefisien variabel *Non Performing Financing* (NPF)

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 : *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.

H_a : *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan.

b) Menentukan t hitung dan nilai signifikansi

Dari output didapat t hitung sebesar 1,552 dan nilai signifikansi 0.131.

c) Menentukan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,045.

d) Kriteria pengujian

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

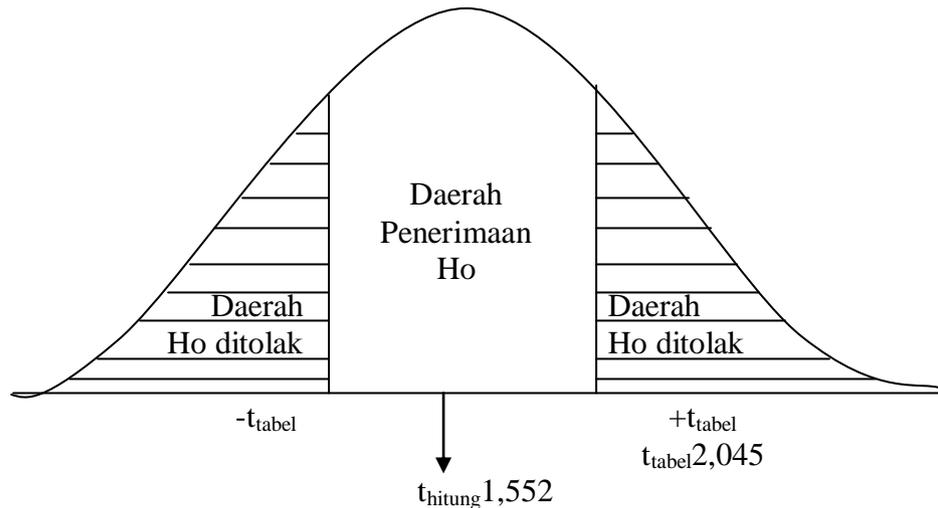
Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

e) Membuat kesimpulan

Nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1,552 < 2,045$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan.

Agar lebih jelas, berikut akan ditunjukkan kurva uji t untuk menunjukkan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan:

Gambar 4.6
Kurva Uji t Variabel NPF



Seperti yang terlihat pada kurva t, t_{hitung} berada di daerah penerimaan Ho. Artinya variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan.

b. Analisis Varian (Uji F)

Anova atau analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji F yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka Ho diterima atau jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak. Berikut akan ditunjukkan hasil output uji F, yaitu:

Tabel 4.9
Hasil Output Uji F
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|--------------------------|----|-------------------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 1465871571476206.00 0 | 2 | 73293578573810 3.000 | 223.071 | .000 ^b |
| Residual | 95284308134854.900 | 29 | 3285665797753.6 17 | | |
| Total | 1561155879611061.00 0 | 31 | | | |

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS 22, data diolah 2017)

Hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 223,071 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,316. Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($223,071 > 3,316$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (uji R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Berikut akan ditunjukkan hasil output uji R^2 , yaitu:

Tabel 4.10
Hasil Output uji R^2
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .969 ^a | .939 | .935 | 1.812.640,559 |

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS 22, data diolah 2017)

Hasil output di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi adalah 0,939 atau sama dengan 93,9% artinya variasi variabel pembiayaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* sebesar 93,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2009-2016. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data statistik yaitu SPSS versi 22. Hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan analisis data yaitu

data Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan pembiayaan terdistribusi dengan normal dan linear. Setelah melakukan uji asumsi dasar yakni uji normalitas dan uji linearitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian dengan menggunakan uji asumsi klasik diperoleh bahwa data Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan pembiayaan bebas dari Multikolinieritas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas.

Angka konstanta sebesar -2.119.650,940, artinya jika Dana Pihak Ketiga (DPK) (x_1) nilainya adalah Rp.0, maka pembiayaan (Y) nilainya sebesar Rp.-2.119.650.940.000. Koefisien variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (x_1) sebesar Rp. 0,509, artinya jika Dana Pihak Ketiga (DPK) (x_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan (Rp.1.000.000), dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka pembiayaan meningkat sebesar Rp.509.000. Koefisien variabel *Non Performing Financing* (NPF) (x_2) sebesar 34.007.951,474.

Setelah memperoleh hasil dari uji deskriptif, uji asumsi dasar, uji asumsi klasik, langkah terakhir adalah uji hipotesis. Hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka diperoleh hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,807 > 2,045$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima seperti yang terlihat pada kurva

t , t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 . Artinya ketika Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat maka pembiayaan juga akan meningkat, sebaliknya ketika Dana Pihak Ketiga (DPK) menurun maka pembiayaan juga akan menurun. Jadi, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Wuri Arianti Novi (skripsi 2011) Universitas Diponegoro Semarang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan. Penelitian Imam Rifky Saputra (skripsi 2014) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, juga menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap PYD. Serta penelitian Khoirunnisa (skripsi 2016) IAIN Padangsidempuan, yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

2. Pengaruh *Non Performing Financing*(NPF) terhadap Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka diperoleh hasil bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,552 > 2,045$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak seperti yang terlihat pada kurva t , t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 . Artinya ketika *Non Performing Financing* (NPF) meningkat maka pembiayaan akan menurun, sebaliknya ketika *Non Performing Financing* (NPF) menurun maka

pembiayaan akan meningkat. Jadi, variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan.

Sama halnya dalam penelitian Wuri Arianti Novi (skripsi 2011) Universitas Diponegoro Semarang, yang menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka diperoleh hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa Hasil output di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($223,071 > 3,316$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan terdapat pengaruh terhadap pembiayaan.

Uji *R Square* menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi adalah 0,939 atau sama dengan 93,9%, artinya variasi variabel pembiayaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* sebesar 9,39% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) Periode 2009-2016. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data statistik yaitu SPSS versi 22. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara parsial terhadap Pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,807 > 2,045$).
2. *Non Performing Financing* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,552 < 2,045$).
3. Dana pihak ketiga dan *Non Performing Financing* berpengaruh secara simultan terhadap Pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($223,071 > 3,316$).

Uji *R Square* menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi adalah 0,939 artinya artinya variasi variabel pembiayaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* sebesar 9,39% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

B. Saran-saran

1. Bagi Perbankan Nasional khususnya Perbankan Syariah di Indonesia supaya lebih giat dalam menghimpun dana dari masyarakat dan membuat inovasi baru dalam produk penghimpunan dana supaya masyarakat menjadi lebih tertarik untuk menyimpan dananya di bank syariah sehingga akan lebih banyak dana yang dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Bank syariah juga harus lebih selektif dalam menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan supaya risiko pembiayaan bermasalah yang selama ini dikhawatirkan pihak bank dapat lebih terminimalisir dan pembiayaan menjadi lebih sehat.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan dapat diterima oleh semua pihak.
3. Kepada para pembaca diharapkan dapat lebih memahami hasil dan kesimpulan dari penelitian ini. Sehingga menumbuhkan minat pembaca untuk mempelajari lebih lanjut seputar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT. Grafindo, 2009
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah Bank, LKM, Asuransi dan Reasuransi*, Yogyakarta: Safria Insania Pers, 2008
- Dana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013
- Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraksi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syari'ah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012
- Friyanto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2005
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003
- Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan lainnya*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010
- ___ , *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011

- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008
- M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012
- M. Safi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta:Gema Insani, 2001
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Cetakan 1*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Setiawan dan Dwi Endah, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Trisnadi P Usanti dan Abdul Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015
- Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Pasal 1
- Wangsaeidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : ABDULLAH MUSTHOPA HASIBUAN
Nama Panggilan : Musthopa
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Tempat, Tanggal lahir: Sabungan Julu, 11 Oktober 1994
Anak Ke : 6 (Enam) dari 6 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Sabungan Sipabangun, Kec. Padangsidimpuan
Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan
Telepon, HP : 0821-6125-1814
@mail : abdullahmustofa79@gmail.com
de4r.god99@yahoo.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SDN 200409 Sabungan Sipabangun
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 9 Padangsidimpuan
Tahun 2010-2013 : SMK Negeri 1 Padangsidimpuan
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidimpuan.

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.17
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia Priode 2009-2016

Lampiran 2 : Hasil Output SPSS Versi 22

1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|------------|------------|---------------|----------------|
| NPF | 32 | .01 | .07 | .0256 | .01605 |
| Pembiayaan | 32 | 5.341.981 | 23.826.356 | 15.118.005,72 | 7.096.468,635 |
| DPK | 32 | 10.824.597 | 53.496.985 | 32.166.775,97 | 13.884.583,537 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | DPK | NPF | Pembiayaan |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|-------------|
| N | | 32 | 32 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 32.166.775,97 | .0256 | 15.118.005, |
| | Std. Deviation | 13.884.583,537 | .01605 | 7.096.468,6 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .231 | .272 | .2 |
| | Positive | .125 | .272 | .1 |
| | Negative | -.231 | -.170 | -.2 |
| Test Statistic | | .231 | .272 | .2 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c | .000 ^c | .00 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------|---------------------------|--------------------------|----|-------------------------|-------|------|
| Pembiayaan * NPF | Between (Combined) Groups | 49909062239 6738.900 | 4 | 12477265559 9184.720 | 3.172 | .029 |
| | Linearity | 14011398948 9604.170 | 1 | 14011398948 9604.170 | 3.562 | .070 |
| | Deviation from Linearity | 35897663290 7134.700 | 3 | 11965887763 5711.560 | 3.042 | .046 |
| | Within Groups | 10620652572 14321.000 | 27 | 39335750267 197.100 | | |
| Total | | 15611558796 11060.000 | 31 | | | |

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -2119650.940 | 1194870.703 | | -1.774 | .087 | | |
| DPK | .509 | .025 | .995 | 20.087 | .000 | .857 | 1.167 |
| NPF | 34007951.474 | 21909289.783 | .077 | 1.552 | .131 | .857 | 1.167 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan

b. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .378 ^a | .143 | .084 | 1103130.79151 | 1.620 |

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK

b. Dependent Variable: RES2

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 346002.967 | 727170.457 | | .476 | .638 |
| | DPK | .031 | .015 | .371 | 1.996 | .055 |
| | NPF | -1373283.736 | 13333483.052 | -.019 | -.103 | .919 |

a. Dependent Variable: RES2

4. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2119650.940 | 1194870.703 | | -1.774 | .087 |
| | DPK | .509 | .025 | .995 | 20.087 | .000 |
| | NPF | 34007951.474 | 21909289.783 | .077 | 1.552 | .131 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2119650.940 | 1194870.703 | | -1.774 | .087 |
| | DPK | .509 | .025 | .995 | 20.087 | .000 |
| | NPF | 34007951.474 | 21909289.783 | .077 | 1.552 | .131 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan

b. Uji F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|--------------------------|----|-------------------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 1465871571476 206.000 | 2 | 7329357857381 03.000 | 223.071 | .000 ^b |
| Residual | 9528430813485 4.900 | 29 | 3285665797753 .617 | | |
| Total | 1561155879611 061.000 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), NPF, DPK

c. . Uji R²

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .969 ^a | .939 | .935 | 1.812.640,559 |

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK

Lampiran 3 : Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | dL | dU |
| 6 | 0.6102 | 1.4002 | | | | | | | | |
| 7 | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 | | | | | | |
| 8 | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 | | | | |
| 9 | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 | | |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |

Lampiran 4 : Tabel Distribusi T

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

| DF | Signifikansi | | DF | Signifikansi | | DF | Signifikansi | |
|----|--------------|--------|----|--------------|-------|----|--------------|-------|
| | 0,05 | 0,025 | | 0,05 | 0,025 | | 0,05 | 0,025 |
| 1 | 6,314 | 12,706 | 34 | 1,691 | 2,032 | 67 | 1,668 | 1,996 |
| 2 | 2,920 | 4,303 | 35 | 1,690 | 2,030 | 68 | 1,668 | 1,996 |
| 3 | 2,353 | 3,182 | 36 | 1,688 | 2,028 | 69 | 1,667 | 1,995 |
| 4 | 2,132 | 2,776 | 37 | 1,687 | 2,026 | 70 | 1,667 | 1,994 |
| 5 | 2,015 | 2,571 | 38 | 1,686 | 2,024 | 71 | 1,667 | 1,994 |
| 6 | 1,943 | 2,447 | 39 | 1,685 | 2,023 | 72 | 1,666 | 1,994 |
| 7 | 1,895 | 2,365 | 40 | 1,684 | 2,021 | 73 | 1,666 | 1,993 |
| 8 | 1,860 | 2,306 | 41 | 1,683 | 2,020 | 74 | 1,666 | 1,993 |
| 9 | 1,833 | 2,262 | 42 | 1,682 | 2,018 | 75 | 1,665 | 1,992 |
| 10 | 1,813 | 2,228 | 43 | 1,681 | 2,017 | 76 | 1,665 | 1,992 |
| 11 | 1,796 | 2,201 | 44 | 1,680 | 2,015 | 77 | 1,665 | 1,991 |
| 12 | 1,782 | 2,179 | 45 | 1,679 | 2,014 | 78 | 1,665 | 1,991 |
| 13 | 1,771 | 2,160 | 46 | 1,679 | 2,013 | 79 | 1,664 | 1,991 |
| 14 | 1,761 | 2,145 | 47 | 1,678 | 2,012 | 80 | 1,664 | 1,990 |
| 15 | 1,753 | 2,131 | 48 | 1,677 | 2,011 | 81 | 1,664 | 1,990 |
| 16 | 1,746 | 2,120 | 49 | 1,677 | 2,010 | 82 | 1,664 | 1,989 |
| 17 | 1,740 | 2,110 | 50 | 1,676 | 2,009 | 83 | 1,663 | 1,989 |
| 18 | 1,734 | 2,101 | 51 | 1,675 | 2,008 | 84 | 1,663 | 1,989 |
| 19 | 1,729 | 2,093 | 52 | 1,675 | 2,007 | 85 | 1,663 | 1,988 |
| 20 | 1,725 | 2,086 | 53 | 1,674 | 2,006 | 86 | 1,663 | 1,988 |
| 21 | 1,721 | 2,080 | 54 | 1,674 | 2,005 | 87 | 1,663 | 1,988 |
| 22 | 1,717 | 2,074 | 55 | 1,673 | 2,004 | 88 | 1,662 | 1,987 |
| 23 | 1,714 | 2,069 | 56 | 1,673 | 2,003 | 89 | 1,662 | 1,987 |
| 24 | 1,711 | 2,064 | 57 | 1,672 | 2,003 | 90 | 1,662 | 1,987 |
| 25 | 1,708 | 2,060 | 58 | 1,672 | 2,002 | 91 | 1,662 | 1,986 |
| 26 | 1,706 | 2,056 | 59 | 1,671 | 2,001 | 92 | 1,662 | 1,986 |
| 27 | 1,703 | 2,052 | 60 | 1,671 | 2,000 | 93 | 1,661 | 1,986 |
| 28 | 1,701 | 2,048 | 61 | 1,670 | 2,000 | 94 | 1,661 | 1,986 |
| 29 | 1,699 | 2,045 | 62 | 1,670 | 1,999 | 95 | 1,661 | 1,985 |
| 30 | 1,697 | 2,042 | 63 | 1,669 | 1,998 | 96 | 1,661 | 1,985 |
| 31 | 1,696 | 2,040 | 64 | 1,669 | 1,998 | 97 | 1,661 | 1,985 |
| 32 | 1,694 | 2,037 | 65 | 1,669 | 1,997 | 98 | 1,661 | 1,985 |
| 33 | 1,692 | 2,035 | 66 | 1,668 | 1,997 | 99 | 1,660 | 1,984 |

